

# PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA DI KELURAHAN MATALI KECAMATAN KOTAMOBAGU TIMUR

DICKY WAHYUDI MAKALALAG  
ARIE J. RORONG  
JOORIE M. RURU

**ABSTRACT:** *Karang Taruna is a youth organization in the village as a place to develop self potential in the field of social welfare business. As a youth organization, youth cadets are guided by basic guidelines where the management structure and tenure of each region from village to national level have been arranged. All of these are manifestations of organizational regeneration for the advancement and continuation of organizations and fostering youth members both in the present and in the future. Empowerment is to eliminate all unnecessary rules, procedures, orders, etc. which hinder the organization from achieving its objectives. The organization is a social unit established by humans in a relatively long period of time, consisting of a group of humans of at least two people, having coordinated, organized and structured activities, established to achieve certain goals of having an identity that distinguishes one entity from another. This study uses a type of qualitative research in which this research is descriptive, namely conducting in-depth interviews of primary data collection and secondary data collection, which then results of primary and secondary data is processed and data will be obtained. The results showed that creating an atmosphere or climate that enabled the potential of human resources to develop in the village of Matali, the potential that could be developed was from the youth of Matali Village, namely in terms of sports and also religious aspects where sports could provide opportunities for the Matali village youth to participate and excel in the sports arena as well as religious aspects can make the youth of Matali Village become more religious. Empowerment of cadets in Matali Village is overseen by the government and the community and also with the existence of youth clubs providing protection by involving or embracing young people or communities of Matali Village both from the middle to lower classes and above all embraced so as to contribute together and so that also not impressed this youth only in certain groups or upper class only. The potential and power possessed by the community of Matali Village is more specifically the Matali youth that can be channeled and can continue to be developed with the programs made by the youths of the Matali Village.*

**Keywords:** *Empowerment, Organization, Youth Organization*

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, Pemuda adalah Warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Berbagai hal yang berkaitan dengan kepemudaan seperti potensi, tanggungjawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda. Yang kesemuanya itu bila pemuda bisa memperhatikannya dan bisa menggali potensi yang ada pada diri pemuda dengan melakukan berbagai macam pelatihan demi memunculkan potensi diri seorang pemuda dengan tidak melakukan hal-hal yang dapat menghambat potensinya seperti kenakalan remaja dan lain-lain yang berbau negatif, kemudian tanggungjawab bagi seorang pemuda sangat penting dimana saat pemuda berada di antara masyarakat maka pemuda tersebut harusnya memiliki rasa tanggung jawab yang besar baik dalam hal pribadi maupun umum agar nantinya pemuda tersebut mengerti akan perannya dalam

masyarakat, mengenai hak maka pemuda mempunyai hak untuk menentukan kedepannya dia akan seperti apa dan bisa berbuat apa demi bangsanya, mengenai kapasitas tidak kalah pentingnya pemuda adalah generasi penggerak yang nantinya akan menjai tunas harapan dan modal pembangunan bangsa, mengenai aktualisasi diri maka pemuda bisa menggunakan kemampuan dirinya untuk mencapai apapun yang mereka mau dan yang bisa mereka lakukan, dan juga mengenai cita-cita pemuda yang bisa dibilang setiap pemuda memiliki cita-citanya masing-masing demi mencapai cita-cita itu maka pemuda harus penuh energi, semangat dan kreatifitas dan tidak pula lupa akan selalu berdoa kepada Allah SWT demi terciptanya cita-cita pemuda. Karang taruna di Kelurahan Matali telah berjalan kurang lebih 2 tahun. Program-program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dan sementara dilaksanakan saat ini adalah suatu upaya yang dilakukan organisasi ini demi mengatasi masalah-masalah sosial di Kelurahan Matali, masalah sosial itu meliputi kenakalan

remaja, fakir miskin, warga yang kurang penghasilan atau tidak memiliki penghasilan, kepedulian lingkungan, serta partisipasi warga dalam kegiatan gotong royong, masalah sosial tersebut adalah sebagian masalah sosial yang ada di Kelurahan Matali, dengan demikian diberdayakannya karang taruna Kelurahan Matali dapat mengatasi masalah sosial itu dan tidak melupakan tugas utama karang taruna yakni mensejahterakan warganya, program dan kegiatan karang taruna begitu mencerminkan hal-hal yang membangun seperti dalam bidang lingkungan contohnya merencanakan pengolahan sampah, bidang kelompok usaha bersama contohnya membuka usaha yang nantinya dijalankan oleh masyarakat terkhusus pemuda-pemudi supaya memiliki pekerjaan dan penghasilan, bidang kerohanian contohnya menyambut bulan suci Ramadhan dengan bersih-bersih masjid, bidang olahraga contohnya dilaksanakan lomba-lomba olahraga, dan dalam bidang kesenian contohnya menjaga tradisi, tidak membiarkannya mati dengan selalu memegang tradisi tersebut kuat-kuat dalam setiap kesempatan, karang taruna mempunyai program dan kegiatan yang tidak sedikit, mereka memiliki banyak rencana demi kesejahteraan warganya, maka dari itu melihat masalah sosial di atas tersebut diperlukan suatu usaha yang nanti akan membantu masyarakat Kelurahan Matali, yang dimana nantinya usaha tersebut memerlukan suatu wadah untuk membina dan mengarahkan masyarakat Kelurahan Matali

Keberadaan lembaga masyarakat seperti karang taruna dianggap sangat penting karena diharapkan dapat menjadi wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengatasi masalah sosial Kelurahan Matali dan mengembangkan potensi bagi pemuda selain itu juga dijadikan tempat para pemuda untuk menggali dan menyalurkan potensi, saling bertukar informasi, menjalin kebersamaan, membangun rasa tanggungjawab dan kepedulian diri sendiri dan masyarakat.

### **PENGERTIAN PEMBERDAYAAN**

Kartasmita (1997:29) menyatakan bahwa upaya pemberdayaan dapat dipandang dari tiga dimensi, yaitu :

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi SDM berkembang (*enabling*).

Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena, kalau demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

2. Pemberdayaan mengandung arti melindungi.

Dalam proses memberdayakan, harus dicegah yang lemah menjadi lebih lemah, oleh karena kekurangan berdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh sebab itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan SDM. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal ini justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Melindungi harus melihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.

3. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki (*empowering*).

Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana atau hanya melindungi saja. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat SDM menjadi makin berdaya.

### **PENGERTIAN ORGANISASI**

Berikut ini adalah pengertian organisasi dari Ndraha (2003) sebagai berikut:

1. *Organization is a collection of people working together in a division of labor to achieve a common purpose.* Organisasi adalah kumpulan orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.
2. Organisasi adalah pengaturan personil guna memudahkan pencapaian beberapa tujuan yang telah ditetapkan melalui alokasi fungsi dan tanggungjawab.
3. Organisasi adalah pola keadaan dimana sejumlah orang banyak, sangat banyak mempunyai teman berhubungan langsung

dengan yang lain, dan menangani tugas-tugas kompleks, menghubungkan mereka sendiri atau sama lain dengan sadar, penentuan dan pencapaian yang sistematis dari tujuan-tujuan yang saling disetujui.

## **PENGERTIAN KARANG TARUNA**

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan yang ada hampir di seluruh kelurahan/desa di Indonesia yang terfokus pada penumbuh kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga dan kesenian. Karang taruna berdasarkan Pasal 1 Angka 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No.5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan (Permendagri 5/2007), adalah lembaga kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama di bidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dan dikembangkan oleh departemen sosial.

Pengertian Karang Taruna menurut Taufan (2011; 21) mengungkapkan bahwa: Pengertian karang merupakan tempat berseminya tanaman untuk dapat tumbuh dengan subur, sedangkan taruna adalah manusia pada masa remaja. Jadi pengertian karang taruna berarti suatu wadah bagi generasi muda untuk tumbuh dan berkembang secara sehat menjadi generasi muda yang bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Sejak saat itu frasa karang taruna menguat sebagai nomenklatur yang menandai lahirnya organisasi sosial yang mengusung misi kesejahteraan kaum muda pada umumnya. Tugas pokok karang taruna yaitu secara bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif/pencegahan, rehabilitative/pemulihan maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya (Permensos: 2013)

Farra Aprilia Kawalod dkk (2015) bahwa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari karang taruna Desa Tewasen suda berjalan dengan baik sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan pedoman karang taruna. Karang taruna Desa Pondos dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya masih belum berjalan dengan optimal

oleh karena karang taruna Desa Pondos masih harus dibimbing lagi dalam berorganisasi. Karang taruna Desa Elusan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mereka masih belum paham karena pengurus mereka yang banyak tinggal diluar. Karang taruna Desa Wakan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya mereka sudah paham namun dalam pelaksanaannya masih perlu bimbingan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu melakukan wawancara mendalam penumpulan data primer dan pengumpulan data-data sekunder, yang kemudian hasil data primer dan sekunder diolah dan akan diperoleh data.

## **FOKUS PENELITIAN**

Penelitian ini didesain untuk melihat menggambarkan, menganalisis, mencatat dan menginterpretasikan kondisi lapangan khususnya dalam Pemberdayaan Karang Taruna di Kelurahan Matali Kecamatan Kotamobagu Timur, dimana yang menjadi indikator adalah berpacu pada teori Kartasmita, yang dilihat dari tiga dimensi pemberdayaan yaitu: Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi SDM berkembang (enabling), Pemberdayaan mengandung arti melindungi, Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki (empowering).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Menciptakan Suasana atau iklim yang memungkinkan potensi SDM berkembang (enabling)

Berdasarkan data dan wawancara dengan pemuda, tokoh masyarakat, pengurus karang taruna, dan pemerintah Kelurahan Matali maka diketahui bahwa Karang Taruna Kelurahan Matali bisa menciptakan suasana atau iklim yang membuat potensi sumber daya manusia di Kelurahan Matali berkembang. Dari pernyataan dari para informan menjelaskan bahwa dalam menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi SDM berkembang di Kelurahan Matali maka potensi yang dapat dikembangkan dari pada pemuda Kelurahan Matali yaitu dari segi olahraga dan juga segi keagamaan yang dimana segi olahraga bisa memberikan kesempatan kepada pemuda

Kelurahan Matali untuk ikut serta dan berprestasi di kancah olahraga serta segi keagamaan bisa membuat pemuda Kelurahan Matali lebih beriman lagi dengan adanya pengajian-pengajian di setiap masjid yang ada di Kelurahan Matali membuat para masyarakat apalagi pemuda Kelurahan Matali menjadi manusia yang lebih religius.

2. Pemberdayaan mengandung arti melindungi Berdasarkan data dan wawancara dengan pemuda, tokoh masyarakat, pengurus karang taruna, dan pemerintah Kelurahan Matali maka diketahui bahwa Karang Taruna Kelurahan Matali memberikan pemberdayaan yang melindungi pemuda Kelurahan Matali. Pemberdayaan Karang Taruna Kelurahan Matali di awasi oleh pemerintah maupun masyarakat dan juga dengan adanya karang taruna ini memberikan pemuda Kelurahan Matali perlindungan yang dimana kedepan agar pemuda Matali membuat hal-hal yang positif serta dijauhkan dari hal-hal yang negatif dengan melibatkan atau merangkul pemuda-pemudi atau masyarakat Kelurahan Matali baik dari kalangan menengah kebawah dan keatas semua dirangkul agar supaya sama-sama memberikan kontribusi dan agar supaya juga tidak terkesan karang taruna ini hanya pada kelompok tertentu atau kelas atas saja.

3. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki (empowering)

Berdasarkan data dan wawancara dengan pemuda, tokoh masyarakat, pengurus karang taruna, dan pemerintah Kelurahan Matali maka diketahui bahwa Karang Taruna Kelurahan Matali mampu memperkuat potensi atau daya yang dimiliki. potensi dan daya yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Matali lebih khusus pemuda Matali itu bisa tersalurkan dan bisa terus dikembangkan dengan adanya program-program yang dibuat oleh Karang Taruna Kelurahan Matali ini, disisi lain dengan program-program tersebut masyarakatpun mengapresiasi keaktifan dari Karang Taruna Kelurahan Matali ini karena dengan adanya mereka maka pemuda-pemudi yang ada di Kelurahan Matali bisa melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan memberikan manfaat bagi pribadi pemuda-pemudi tersebut dan juga manfaat bagi kelurahan itu sendiri karena dengan kegiatan mereka seperti segi olahraga bisa mengharumkan nama Kelurahan Matali di daerah yang lain.

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari pemberdayaan Karang Taruna di Kelurahan Matali Kecamatan Kotamobagu Timur yaitu potensi yang dapat dikembangkan dari pada pemuda Kelurahan Matali yaitu dari segi olahraga dan juga segi keagamaan, pemberdayaan Karang Taruna Kelurahan Matali di awasi oleh pemerintah maupun masyarakat dan juga dengan adanya karang taruna ini memberikan pemuda Kelurahan Matali perlindungan yang dimana kedepan agar pemuda Matali membuat hal-hal yang positif, potensi dan daya yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Matali lebih khusus pemuda Matali itu bisa tersalurkan dan bisa terus dikembangkan dengan adanya program-program yang dibuat oleh Karang Taruna Kelurahan Matali ini.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut yaitu potensi pemuda yang ada di Kelurahan Matali itu agar dapat dikembangkan lagi bukan hanya dari bidang olahraga dan keagamaan saja tapi juga dari bidang lainnya, mengenai pemberdayaan mengandung arti melindungi itu artinya apa yang sementara diberdayakan itu harus dilindungi agar tidak melemah dan agar yang diberdayakan itu menjadi lebih kuat, agar potensi dan daya yang dimiliki oleh pemuda Kelurahan Matali bisa terus dikembangkan maka Karang Taruna Kelurahan Matali harus membuat program-program yang nantinya mengembangkan potensi mereka, juga agar dapat terealisasinya program-program tersebut diperlukan adanya dana yang lumayan banyak maka dari itu baik dari pemerintah kelurahan matali maupun Dinas Sosial agar lebih memperhatikan lagi organisasi Karang Taruna ini, dari keanggotaan karang taruna agar dapat lebih aktif lagi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan bukan hanya orang-orang itu saja yang berperan aktif dalam kegiatan, untuk Karang Taruna Kelurahan Matali agar kedepan dapat lebih memperhatikan bidang-bidang lainnya tidak hanya terfokus pada bidang-bidang tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

Farra Aprilia Kawalod. Very Y. Londa. Arie Rorong. 2015. *Peranan Organisasi Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus Di Desa Tewasen, Desa pondos, Desa Elusan dan Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat)*. Dalam jurnal UNSRAT No. 31 VOL III

Ginandjar Kartasasmita. 1997. *Power dan Empowerment : Sebuah Telaan Mengenai Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Dalam jurnal Perencanaan pembangunan No. 7, 4-8.

Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Budaya Organisasi*. Jakarta : Romela Cipta

Taufan E.N Rotorasiko. 2011. *Jati Diri Karang Taruna Membangun Bangsa*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

### **Sumber Lain:**

Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 05 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan

Peraturan Menteri Sosial Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Karang Taruna